

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
 Posisi Laporan : Desember 2017

(dalam juta Rp)

NO	KOMPONEN	31-Dec-17		31-Dec-16	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				-
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		1.168.720		841.821
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	710.119	35.506	281.097	14.055
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2.977.791	297.779	1.203.099	120.310
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2.270.924	839.360	868.722	319.427
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	534.339	50.881	316.588	31.346
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	945.577	945.577	293.450	293.450
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	344.412	17.221	131.318	6.566
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		2.186.324		785.154
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	715.410	447.368	224.507	153.028
10	Arus kas masuk lainnya			-	
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	715.410	447.368		153.028
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		2.746.796		841.821
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		1.738.956		632.126
14	LCR (%)		157,96%		133,17%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Desember 2017

A n a l i s i s

LCR pada triwulan IV - 2017 sebesar 157,96% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 90,00 % . Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 62,28% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.